



Risk Management Analysis of Banana Chips Sellers in Pematang Johar Village

Analisa Manajemen Resiko Penjual Keripik Pisang Di Desa Pematang Johar



Nur Anzelina Harahap ^a

Hardianto ^b

Frinto Tambunan ^c

Nila Lutfiyani ^d

Santha Yosephine G.Samosir ^e

Article history:

Submitted: 09 October 2022

Revised: 21 October 2022

Accepted: 19 November 2022

Keywords:

Risk, Risk Management, Banana

Abstract

Risk will always be faced by anyone, including business people because to unpredictable uncertainties that can cause losses in the business. So are small and medium enterprises that have a less strong capital background. Where many of the sellers do not understand and know risk management, therefore, this study aims to analyze the risk management of selling banana chips in the village of Pematang Johar, to find out whether the sellers of banana chips in the village of Pematang Johar understand management risks in selling banana chips. The purpose of this research is to find out how many banana chip sellers in Pematang Johar village do not understand management risk. The method used is field research that collects data by direct observation or observation. Risk management itself is a risk management process that includes support, evaluation, and control of risks that can threaten the continuity of a company's business or activities. One of the objectives of risk management is to reduce expenses, prevent companies from failing, increase company profits, and reduce production costs for making chips banana.

Abstrak

Risiko akan selalu dihadapi oleh siapapun termasuk pelaku usaha bisnis karena adanya ketidakpastian yang tidak dapat diprediksi yang dapat menyebabkan kerugian didalam bisnis tersebut. Begitu juga usaha kecil menengah (UKM) yang memiliki latar belakang modal yang kurang begitu kuat. Yang dimana banyak dari penjual tidak memahami dan mengetahui manajemen resiko, maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko penjualan keripik pisang di desa pematang johar, untuk mengetahui apakah penjual keripik pisang didesa pematang johar memahami manajemen resiko dalam penjualan keripik pisang. Tujuan

^a Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama, Indonesia

^b Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama, Indonesia

^c Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama, Indonesia

^d Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama, Indonesia

^e Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama, Indonesia

penelitian ini sendiri ialah mengetahui berapa banyak penjual keripik pisang didesa pematang johar yang tidak memahami manajemen risiko. Metode yang digunakan ialah penelitian lapangan yang mengumpulkan data yang dilakukan langsung atau observasi. Manajemen risiko itu sendiri adalah proses pengelolaan resiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian resiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha bisnis atau aktifitas perusahaan. Tujuan manajemen resiko salah satunya dapat mengurangi pengeluaran, mencegah perusahaan dari kegagalan, menaikkan keuntungan perusahaan, dan menekan biaya produksi pembuatan keripik pisang.

Journal of Social Science and Humanities © 2022.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

Corresponding author:

Nur Anzelina Harahap

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama, Indonesia

Email address: nuranzelinahrp22@gmail.com

1 Pendahuluan

Dalam dunia bisnis, selalu ada resiko yang dihadapi karena ketidakpastian tidak dapat diperkirakan sebelumnya menyebabkan beberapa kerugian yang wajar diterima oleh pembisnis dan semakin majunya jaman dianjurkan beberapa penjual keripik harus memahami manajemen risiko yang dimana manajemen risiko sendiri sangat membantu dalam mengembangkan bisnis dan juga dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan. Jadi manajemen risiko sendiri untuk mencapai tujuan sekaligus agar keberhasilan bisnis, di samping sebagai faktor penentu keunggulan suatu bisnis. Karena risiko terjadi pada seluruh proses bisnis, untuk itu pengelolaan risiko pada setiap proses bisnis ini harus direncanakan sejak awal. Penerapan manajemen risiko oleh perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko perusahaan, mengukurnya, dan mengatasinya pada tingkat toleransi tertentu.

Setelah melakukan penelitian ini agar dapat ditemukan kebanyakan penjual keripik pisang sudah tahu apa yang harus dilakukan dalam memajemen risiko penjual keripik pisang didesa pematang johar sudah memahami bentuk identifikasi risiko, penjual sudah tahu apa yang diharapkan untuk masing-masing membuat keputusan yang dapat menempatkan transaksi pada risiko, penjual sudah memahami cara mengelola risiko yang dihadapi misalnya, keripik pisang yang sudah kelamaan didalam kemasan dengan harga lebih murah, bermitra dengan grosir-grosir besar untuk mengembangkan penjualan keripik pisang, dan konsumen bertambah banyak. Hanya sebagian kecil penjual yang tidak memahami manajemen risiko dalam menjual keripik pisang. Tujuan penelitian ini sendiri ialah mengetahui berapa banyak penjual keripik pisang didesa pematang johar yang tidak memahami manajemen risiko

2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian dengan menggunakan kuesioner atau observasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menganalisis suatu fenomena yang terjadi, menurut maknanya peristiwa yang terjadi untuk mengumpulkan dan menganalisis data lapangan.

Pengertian Risiko

Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko juga termasuk penyimpangan hasil aktual, dari hasil yang diharapkan sesungguhnya merupakan versi lain dari definisi “risk uncertainty” dimana penyimpangan relatif merupakan suatu pernyataan uncertainty secara statistik. Ahli statistik mendefinisikan risiko sebagai derajat penyimpangan suatu nilai dari sekitar dari satu posisi sentral atau di sekitar titik rata-rata. risiko adalah probabilitas suatu outcome berbeda dengan suatu outcome yang di harapkan. Dari berbagai definisi diatas, risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak di inginkan atau tidak terduga. Dengan kata lain kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian.

Manajemen Resiko

Menurut Herman Darmawi manajemen risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih baik. Atau suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi dan menetapkan sikap, menetapkan solusi serta melakukan monitor dan melakukan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas dan proses.

Manajemen risiko adalah proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha bisnis atau aktifitas perusahaan serta suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Tujuan manajemen risiko salah satunya dapat mengurangi pengeluaran, mencegah perusahaan dari kegagalan, menaikkan keuntungan perusahaan, dan menekan biaya produksi.

3 Hasil dan Pembahasan

Desa pematang johar ini adalah sebuah desa yang banyak penjual keripik pisang, diantaranya penjual yang hanya pesan dulu baru ada sekitar 8 penjual dan 15 penjual yang selalu ada keripik pisang. Dan biasanya mereka menjual ke grosir-grosir untuk menambah konsumen tetapi ada juga yang tidak. Rata-rata penjul bisa menjual keripiknya sekitar 3 kg dalam sehari.

Kelebihan yang disukai oleh konsumen ialah menyediakan kualitas terbaik dan bagus yang dimana pelayanan mereka juga sopan santun dapat menarik perhatian konsumen. Dimana berdasarkan informasi dari beberapa penjual terlihat ada yang belum memahami manajemen risiko untuk mengatasi risiko keripik pisang yang rusak sehingga menyebabkan terjadinya kerugian pada penjual tersebut.

Identifikasi Risiko

Komponen ini mengidentifikasi kejadian-kejadian potensial baik yang terjadi dilingkungan internal maupun eksternal organisasi yang mempengaruhi strategi atau pencapaian tujuan dari organisasi. Kejadian tersebut dapat berdampak positif tetapi dapat juga berdampak negatif.

Penjual bertindak dalam mengidentifikasi masing-masing risiko yang akan dihadapi penjual keripik pisang, termasuk bentuk risiko yang akan dihadapi. Identifikasi ini dilakukan dengan melihat potensi risiko yang telah dan akan dihadapi. Maka dari itu penjual akan bisa memajemenkan risiko yang akan dihadapi dalam menjual keripik pisang sehingga penjual dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kerugian penjual.

Tabel 1. Kondisi ekonomi masyarakat berpengaruh terhadap tingkat penjualan

Kategori	Frekuensi	Persentasi %
SS	2	19
S	9	66.7
N	1	14.3
TS	0	0
Total	12	100

(Sumber: Kantor Desa Pematang Johar)

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa 19% dari 12 Penjual yang mengisi kuesioner sangat setuju dengan 66,7% dari 12 Penjual keripik pisang yang mengisi kuisisioner setuju” Status ekonomi masyarakat mempengaruhi tingkat penjualan. Bisa disimpulkan sebanyak 85,7% dari 12 penjual sudah mengetahuinya kondisi lingkungan dapat mempengaruhi tingkat penjualan. Karena jika ekonomi masyarakat lebih baik, penjualan keripik pisang juga akan meningkat sebaliknya, jika perekonomian masyarakat kurang baik, maka penjualan akan menurun karena orang menggunakan pendapatan mereka untuk dibelanjakan yang penting adalah kebutuhan pokok.

Tabel 2. Banyaknya dari penjual keripik pisang akanberpengaruh terhadap menurunnya penjualan

Kategori	Frekuensi	Persentasi %
SS	1	9.5
S	7	38.1
N	4	28.6
TS	2	23.8
Total	12	100

(Sumber: Kantor Desa Pematang Johar)

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa 9,5 dari 12 penjual keripik pisang yang menyelesaikan survei menyatakan sangat setuju kurang dari 38% dari 12 penjual keripik pisang yang mengisi kuesioner setuju bahwa jumlah pesaing yang menjual buah akan mempengaruhi penjualan. Karena dengan menjual pesaing memiliki pengaruh terhadap penurunan penjualan. Dan tidak kurang dari 23,8% tidak setuju dengan pernyataan pesaing mengenai penurunan penjualan, karena pesaing memiliki sisi positif, untuk mengetahui bahwa pedagang buah di suatu lokasi akan mempengaruhi jumlah konsumen yang akan datang ke lokasi tersebut. Ada kemungkinan bahwa hanya 47,5% dari 12 penjual keripik pisang dibandingkan pesaing yang memiliki pengaruh terhadap tingkat penjualan.

Antisipasi Risiko

Antisipasi risiko adalah cara yang dilakukan pengusaha manajemen untuk mengantisipasi semua risiko yang mungkin dihadapi dengan berpikir sebelum mengambil suatu keputusan. Dan ketika kita membuat keputusan, kita harus memikirkan risiko yang akan Anda hadapi.

Tabel 3. Dalam membuat stok keriping pisang, saya memperkirakan beberapa kemungkinan akan terjual dalam seminggu

Kategori	Frekuensi	Persentasi %
SS	4	42.8
S	5	52.4
N	0	0
TS	3	4.8
Total	12	100

(Sumber: Kantor Desa Pematang Johar)

Dari tabel 3 memperlihatkan sebagian 42. 4% dari 12 penjual keripik pisang yang mengisi angket menyatakan sangat setuju bahwasanya untuk mengantisipasi risiko dalam kelebihan membeli pasokan buah, saya selalu memperkirakan berapa kemungkinan akan habis dalam satu minggu. Dan juga sebanyak 52.4 % penjual keripik pisang menyatakan setuju dengan mengantisipasi risiko dalam membeli pasokan buah degan cara memperkirakan berapa kemungkinan akan habis dalam satu minggu. Dan jika digabungkan persentase penjual yang menganggapi positif yaitu sebanyak 95.2 % dari 12 penjual. Dapat disimpulkan bahwa pedagang buah sudah memhami bagaimna cara mengantisipasi dalam kelebihan membeli stoke buah.

Mengelola Risiko

Dalam suatu kegiatan yang namanya adalah risiko, pasti terjadi dan sulit untuk bisnid atau perusahaan, sangat penting untuk memikirkan bagaimana mengelola risiko. Pengelolaan risiko pada dasarnya adalah rangkian proses yang dilakukan untuk meminimalisasi tingkat risiko yang dihadapi sampai pada batas yang dapat diterima dan tujuannya ialah untuk mengurangi atau menghindarkan usaha dari kerugian total yang muncul dari akibat resiko tersebut. Dan memperkecil tingkat resiko atau kerugian yang akan di hadapi oleh perusahaan atau pengusaha.

Tabel 4. Dalam mengatasi keripik pisang yang mulai rusak agar tidak menjadi kerugian ketika menjual harga murah dengan para tetangga

Kategori	Frekuensi	Persentasi %
ST	4	19
S	5	71.4
N	1	4.8
TS	2	4.8
Total	12	100

(Sumber: Kantor Desa Pematang Johar)

Dari tabel 4 memperlihatkan sebanyak 71.4 % dari 12 penjual keripik pisang yang mengisi angket menyatakan setuju bahwa dalam hal mengatasi keripik pisang yang mulai rusak agar tidak menjadi kerugian maka penjual menjual keripik pisang kepada para tetangga yang rusak tersebut dengan harga yang miring. Dan juga 19% dari 12 pedang buah menyatakan sangat setuju. jadi total pernyataan penjual yang positif sebesar 90.4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penjual sudah memahami bagaimana cara mengelola risiko buah yang sudah mulai rusak. Karena jika tidak dijual dengan harga yang miring maka dari itu akan menjadi kerugian bagi pedagang. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwasanya sebagian penjual keripik pisang belum maksimal dalam memanajemenkan risiko dalam penjualan keripik pisang.

4 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitan dapat ditemukan kesimpulan bahwa sebagian penjual keripik pisang sudah menerapkan manejemn risiko dapat dilihat dari aspek berikut :

1. Sebagian penjual keripik pisang sudah memahami dan mengetahui dalam mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi dalam menjual kripik pisang, penjual juga memahami banyaknya pesaing akan mempengaruhi penjualan, dan penjual juga bisa melihat dari segi ekonomi juga dapat terjadinya risiko penjualan.
2. Penjual juga memahami bagaimana mengelola risiko keripik pisang yang rusak namun beberapa penjual ada yang belum memahami dan mengetahui dalam mengelola risiko keripik pisang yang rusak atau gagal karena dapat menimbulkan kerugian.

Saran

Dari hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan agar sebaiknya penjual keripik lebih memperhatikan lagi bagaimana manajemen resiko yang baik dan juga mengoptimalkan dalam mengelola keripik pisang yang rusak agar tidak terjadinya kerugian.

5 Daftar Pustaka

Siahaan, H. 2013. *Manajemen Risiko pada Perusahaan & Birokrasi*: Elex Media Komputindo

Rianto Rustam, Bambang. 2018. *Manajemen Risiko: Prinsip, penerapan, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

<http://repository.unissula.ac.id/22785/>

<https://www.okbank.co.id/id/information/news/manfaat-penerapan-manajemen-risiko-dalam-berbisnis>

Marthin D.J. Sumajouw dan Bonny F.Sompie *Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua (Study Kasus di Kabupaten Sarmi)* Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol.4 No.2, September 2014

<https://id.wikipedia.org/wiki/Risiko>